



Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) Kabupaten Boyolali

Mengucapkan Selamat Hari Jadi Ke- 176

KABUPATEN BOYOLALI

5 Juni 1847 - 5 Juni 2023

"AYO BANGKIT BERSAMA, BERSINERGI MEWUJUDKAN BOYOLALI METAL"





PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KEPALA DINAS
DARMANTO, S.Pd.,MM.

SEKRETARIS
WASKITHO RAHARDJO, SH



MKKS SMP

KABUPATEN BOYOLALI

Ketua
NURNANINGSIH, S.Pd.,MM

SMPN 1 BOYOLALI

NURNANINGSIH, S.Pd.MM

KEPALA SEKOLAH

KETUA MKKS SMP KABUPATEN BOYOLALI

SMPN 2 BOYOLALI

SUROTO, S.Pd., M.Pd

Kepala Sekolah

SMPN 3 BOYOLALI YUDI SABARTONO, S.Kom., MM Kepala Sekolah	SMPN 4 BOYOLALI SIYAMTO BUDI S, S.Pd., M.Si Kepala Sekolah	SMPN 5 BOYOLALI SRI RAHAYU, S.Pd., MP.d Kepala Sekolah	SMPN 6 BOYOLALI Drs. SLAMET DARSONO Kepala Sekolah	SMPN 1 MOJOSONGO SARDIANTO, S.Pd., M.Or Kepala Sekolah
SMPN 2 MOJOSONGO Dra. SRI SUPANTI N, M.Pd. Kepala Sekolah	SMPN 3 MOJOSONGO Drs. SUTANTO Kepala Sekolah	SMPN 4 MOJOSONGO Dra. RETNA PALUPI,M.Pd. Kepala Sekolah	SMPN 1 AMPEL TRI HANDOYO, S.Pd. Kepala Sekolah	SMPN 2 AMPEL ANTIK SULUH SASANTI, S.Pd Kepala Sekolah
SMPN 1 CEPOGO SUYATNA, S.Pd. Kepala Sekolah	SMPN 2 CEPOGO Drs. WARSITO Kepala Sekolah	SMPN 3 CEPOGO SRIYANTA, S.Pd Kepala Sekolah	SMPN 1 GLADAKSARI GIYONO, S.Pd.,MM. Kepala Sekolah	SMPN 2 GLADAKSARI SATAP JUMARI, S.Ag., M.Pd.I Kepala Sekolah
SMPN 1 MUSUK WASIS NINDITO, S.Pd., MM. Kepala Sekolah	SMPN 2 MUSUK TRI RUSTAMI S.Pd. Kepala Sekolah	SMPN 1 SELO JONO TRIMANTO, S.Pd.,M.Pd. Kepala Sekolah	SMPN 2 SELO Drs. WARSITO Kepala Sekolah	SMPN 3 TAMANSARI SATAP JUMALI, M.Pd. Kepala Sekolah
SMPN 1 TERAS MULYANI,S.Pd., MM. Kepala Sekolah	SMPN 2 TERAS SRI SUGIYARTI, S.Pd., M.Pd. Kepala Sekolah	SMPN 3 TERAS ADI MINAR PALADTO, S.Pd., M.Pd. Kepala Sekolah	SMPN 1 BANYUDONO MULYONO, S.Pd. Kepala Sekolah	SMPN 2 BANYUDONO Drs. AGUS WINARNO, M.Si. Kepala Sekolah
SMPN 1 SAWIT PRIHADI SANTOSO, S.Pd. Kepala Sekolah	SMPN 2 SAWIT UFFUN AINULLIAMANAN, S.Pd.,M.Pd. Kepala Sekolah	SMPN 3 SAWIT WINARTI RAHAYU, S.Pd., M.Pd Kepala Sekolah	SMPN 1 NGEMPLAK BAMBANG UNTORO,S.Pd. Kepala Sekolah	SMPN 2 NGEMPLAK ANIK RIYANTI YULIANINGSIH,S.Pd.,MM. Kepala Sekolah
SMPN 1 SAMBI Drs. QOMARUDDIN Kepala Sekolah	SMPN 2 SAMBI Dra. SITI ROHANI NURHIDAYATI Kepala Sekolah	SMPN 1 SIMO Dra. ISTICHOMAH, MM. Kepala Sekolah	SMPN 2 SIMO WINARTO, S.Pd. Kepala Sekolah	SMPN 3 SIMO Drs. BAMBANG WAHONO DP,MM. Kepala Sekolah
SMPN 1 NOGOSARI SLAMET, S.Pd. Kepala Sekolah	SMPN 2 NOGOSARI J AGENG WIBOWO SR, S.AG Kepala Sekolah	SMPN 1 ANDONG JAKA SANTOSA, M.Pd. Kepala Sekolah	SMPN 2 ANDONG SRI REJEKI, S.Pd. Kepala Sekolah	SMPN 1 KLEGO PURWANTO,S.Pd. Kepala Sekolah
SMPN 2 KLEGO Drs. SUKIMIN Kepala Sekolah	SMPN 1 KARANGGEDE Drs. SUMARNO Kepala Sekolah	SMPN 2 KARANGGEDE KUSMADI, S.Pd. Kepala Sekolah	SMPN 1 WONOSEGORO TUKIRIN, S.Pd Kepala Sekolah	SMPN 2 WONOSEGORO AGUS LISTIYANTO, S.Pd Kepala Sekolah
SMPN 1 KEMUSU SRIYANTO,S.Pd Kepala Sekolah	SMPN 2 KEMUSU TUKIMAN, S.Pd Kepala Sekolah	SMPN 1 JUWANGI JUNEDI, S.Pd.,M.Pd. Kepala Sekolah	SMPN 2 JUWANGI SRI SUMILIR,S.Pd. Kepala Sekolah	SMPN 3 JUWANGI JOKO SUBAGYO,S.Pd. Kepala Sekolah



KOORDINATOR PAUD, DIKDas LS DAN K3S
KECAMATAN MUSUK

KOORDINATOR

SUJI, S.Pd.

K3S

SRIYONO, S.Pd.



KOORDINATOR PAUD, DIKDas LS DAN K3S
KECAMATAN SAWIT

KOORDINATOR

SUBEKTI NING RAHAYU, S.Pd.

K3S

EKO BUDIYANTO, S.Pd.



KOORDINATOR PAUD, DIKDas LS DAN K3S
KECAMATAN BANYUDONO

KOORDINATOR

PARYANA, S.Pd.

K3S

AGUS PRAMONO, S.Pd.



KOORDINATOR PAUD, DIKDas LS DAN K3S
KECAMATAN NGEMPLAK

KOORDINATOR

Dra. DWI RAHAYU,M.Pd.

K3S

Drs. SLAMET MARJUKI



KOORDINATOR PAUD, DIKDas LS DAN K3S
KECAMATAN SIMO

KOORDINATOR

WALIYATMAN, S.Pd.,M.Pd.

K3S

NGATJIAN, S.Pd.



KOORDINATOR PAUD, DIKDas LS DAN K3S
KECAMATAN TERAS

KOORDINATOR

MULYO HARJONO, S.Pd.

K3S

SUKRI, S.Pd.



KOORDINATOR PAUD, DIKDas LS DAN K3S
KECAMATAN MOJOSONGO

KOORDINATOR

Dra. SRI ISTANTI, M.Pd.

K3S

SURATNO, S.Pd.



KOORDINATOR PAUD, DIKDas LS DAN K3S
KECAMATAN NOGOSARI

KOORDINATOR

SULISTYAWAN, S.Pd.,M.Pd.

K3S

MULYANTO, S.Pd.



KOORDINATOR PAUD, DIKDas LS DAN K3S
KECAMATAN CEPOGO

KOORDINATOR

EKO MISWANTO, S.Pd.

K3S

DHURIAH KUSNI, S.Pd.



KOORDINATOR PAUD, DIKDas LS DAN K3S
KECAMATAN KEMUSU

KOORDINATOR

SIGIT TRIHARTOYO, S.Pd.

K3S

HARTO, S.Pd.



KOORDINATOR PAUD, DIKDas LS DAN K3S
KECAMATAN WONOSAMODRO

KOORDINATOR

JAMILATUN, S.Pd.

K3S

MUNDAKIR, S.Pd.



KOORDINATOR PAUD, DIKDas LS DAN K3S
KECAMATAN KARANGGEDE

KOORDINATOR

WAHYUDI, S.Pd.,

K3S

EKO PRIYANTO, S.Pd.



KOORDINATOR PAUD, DIKDas LS DAN K3S
KECAMATAN BOYOLALI

KOORDINATOR

MUH.NAYIRI,S.Pd., M.Pd

K3S

JOKO HARYANTO, S.Pd.



KOORDINATOR PAUD, DIKDas LS DAN K3S
KECAMATAN KLEGO

KOORDINATOR

NANIK SUPRAPTININGSIH, S.Pd.,M.Pd.

K3S

SUPARMO, S.Pd.



KOORDINATOR PAUD, DIKDas LS DAN K3S
KECAMATAN AMPEL

KOORDINATOR

SUNARNO, S.Pd.,M.Pd.

K3S

FAJAR SASONGKO, S.Pd.



KOORDINATOR PAUD, DIKDas LS DAN K3S
KECAMATAN SAMBI

KOORDINATOR

WACHID, S.Pd.

K3S

TULUS PURWANTO, S.Pd.



KOORDINATOR PAUD, DIKDas LS DAN K3S
KECAMATAN GLADAGSARI

KOORDINATOR

SU HARNO, S.Pd.,M.H.

K3S

SARWONO, S.Pd.



KOORDINATOR PAUD, DIKDas LS DAN K3S
KECAMATAN TAMANSARI

KOORDINATOR

JOKO MULYONO, S.Pd.

K3S

DARYONO, S.Pd.



KOORDINATOR PAUD, DIKDas LS DAN K3S
KECAMATAN ANDONG

KOORDINATOR

SURASNO,S.Pd., M.Pd.

K3S

IBNU WIJAYANTO, S.Pd.



KOORDINATOR PAUD, DIKDas LS DAN K3S
KECAMATAN SELO

KOORDINATOR

WARJONO, S.Pd.

K3S

AGUS YAHYA, S.Pd.

Pasir

Sambungan hal 1

biaknya hewan laut. Aktivitas ini juga merusak mikroorganisme, invertebrata, dan biota laut lainnya yang hidup di pasir.

Kedua, erosi pantai. Pasir laut berfungsi sebagai penyangga alami pantai dan membantu mencegah erosi. Penggalian pasir laut yang tidak terkendali dapat mengganggu pasokan pasir ke pantai, menyebabkan penipisan pantai, dan meningkatkan risiko banjir. Erosi pantai yang diperparah oleh penggalian pasir juga dapat mengancam infrastruktur dan pemukiman manusia di dekat pantai.

Ketiga, gangguan pada organisme. Banyak organisme laut, seperti ikan, moluska, dan krustasea, menggunakan pasir laut sebagai habitat, mencari makanan, dan berkembang biak. Penggalian pasir laut mengganggu siklus kehidupannya, mengurangi populasinya, serta menyebabkan ketidakseimbangan eko-

sistem laut. *Keempat*, kerugian nelayan. Nelayan bergantung pada ekosistem laut yang sehat dan berkelanjutan untuk mencari nafkah. Penggalian pasir laut dapat mengurangi stok ikan dan mengganggu habitat ikan, sehingga berdampak negatif terhadap nafkah nelayan. Selain itu, peralatan penggalian pasir laut juga merusak jaring dan peralatan nelayan.

Ketujuh, perubahan iklim. Aktivitas penggalian pasir laut juga berdampak pada perubahan iklim. Pasir laut mengandung karbon organik yang disimpan dalam tanah dan endapan. Penggalian pasir laut membebaskan karbon ini ke atmosfer, meningkatkan emisi gas rumah kaca, dan berkontribusi terhadap pemanasan global.

Karena itu, penting untuk mempertimbangkan dampak lingkungan yang serius ini saat mempertimbangkan kegiatan penggalian pasir

laut. Juga perlu mencari alternatif yang lebih berkelanjutan seperti daur ulang pasir, pengurangan konsumsi pasir, dan perlindungan ekosistem pantai.

Zaman Presiden Megawati, Indonesia menghentikan izin ekspor pasir laut sebelum perjanjian batas negara dengan Singapura selesai tuntas. Keputusan itu didasarkan pada kekhawatiran akan reklamasi yang dapat merugikan Indonesia secara ekonomi dan mengancam pulau-pulau Indonesia (Tempo.co, 3 Juni 2004).

Kalau batas laut antarkedua negara sudah disepakati dan diratifikasi, lengkap dengan koordinatnya, serta sudah diserahkan ke PBB, maka reklamasi seperti apapun di Singapura tidak akan berdampak lagi pada garis batas. Namun penggalian pasir laut secara ugul-ugulan, sekalipun dilegalkan Peraturan Pemerintah, tetap akan mengancam

ekosistem dan keberlanjutan kehidupan nelayan di Kepulauan Riau.

Akhirnya muncul spekulasi, bahwa keputusan ini muncul sebagai 'barter' agar konglomerat Singapura mau berinvestasi di IKN. Singapura jelas masih butuh perluasan lahan karena wilayahnya yang sangat sempit.

Bila Indonesia cerdas, semestinya yang dilakukan adalah menciptakan iklim investasi yang mendekati Singapura di area Batam, sehingga konglomerat dunia tertarik berpindah ke Indonesia. Toh kini banyak SDM di Singapura yang sejatinya berbasis di Batam. Tentu ini akan sulit bila kepastian hukum masih rendah, dan korupsi di elite politik masih tinggi.

Namun bila ini berhasil, ekspor pasir laut tidak perlu lagi, ekosistem lebih terjaga, dan ekonomi nelayan dapat meningkat dan berkelanjutan.

(Penulis adalah Anggota Ikatan Alumni Program Habibie (IABIE)-f

Bentrokan Massa di Tamansiswa

YOGYA (KR) - Polisi ditempatkan di sejumlah titik rawan menyusul terjadinya bentrokan antar massa di Jalan Tamansiswa, Kota Yogya, Minggu (4/6) tadi malam.

"Informasi pasti belum dapat kami sampaikan, yang jelas pihak kepolisian sudah melakukan pengamanan di beberapa titik rawan," ucap Kasihumas Polresta Yogyakarta, AKP Timbul Sasana Raharja SH.

AKP Timbul menyatakan, belum diketahui secara pasti penyebab terjadinya bentrokan tersebut. Dari informasi di media sosial, bentrokan antar massa itu sudah berlangsung dari Minggu petang di Jalan Kenari Umbulharjo dan berlanjut di Jalan Tamansiswa.

"Warga supaya tetap tenang dan waspada. Polisi masih melakukan pengamanan di lokasi," pungkasnya.

(Vin)-f

Ada

Sambungan hal 1

Padahal sesuai Pergub DIY No 34/2017 tentang Pemanfaatan Tanah Kas Desa dinyatakan, TKD tak boleh dijadikan hunian.

"Langkah penindakan masih kami proses. Artinya ada beberapa tempat yang diselidiki terkait perizinan dan status tanahnya," papar Noviar.

(Ria)-f